



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Melalui data latar belakang yang telah diperoleh penulis menyatakan bahwa telah melebarnya jumlah para penggemar *toys photography* di Indonsesa, namun belum tersedianya juga buku pengajaran yang memberikan pengetahuan serta panduan untuk *toys photography*. Maka dapat disimpulkan bahwa memang dibutuhkan untuk pembuatan buku tutorial *toys photography*.

Maka untuk merancang buku karya Tugas Akhir ini diperlukan suatu konsep yang telah direncanakan dengan baik dan matang melalui tahapan-tahapan yang ditempuh, Adapun tahap-tahapan yang telah dilalui penulis sebagai berikut; observasi, kuesioner, dan studi eksisting. Pada tahap observasi merupakan tahapan yang penting dalam meriset fakta bahwa buku tidak ditemukan pada toko buku di Indonesia maupun pada toko buku asing. Selain itu melalui observasi tersebut maka penulis dapat meneliti bahan dan bentuk hingga ukuran apa yang pada umumnya digunakan untuk memproduksi buku fotografi, Kemudian melalui tahapan kuesioner penulis pun memahami bahwa perlunya buku tutorial *toys photography* ini bagi para penggemarnya. Hal ini terwujudkan melalui adanya keperluan para penggemar *toys photography* yang merasa kesulitan dalam menghasilkan karya foto yang memiliki konsep dan cerita didalamnya. Namun dengan tahapan studi eksisting penulis dapat memahami dan mendapatkan acuan terhadap buku yang akan dibuat dalam pembuatan buku tutorial *toys photography*.

Setelah melalui berbagai tahapan riset yang telah dilakukan maka penulis melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu *brainstorming* melalui *mind mapping*. Tahap ini berfungsi sebagai pengelompokan data dan menjabarkannya lebih dalam sehingga mendetil. Kemudian adanya penggunaan table SWOT yang berfungsi sebagai penganalisa kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman pada buku tutorial *toys photography* yang akan dibuat. Dari tahapan tersebut maka munculah premis yang menjadi kalimat acuan dalam pembuatan buku ini. Premis tersebut adalah : “Merancang buku tutorial *toys photography* dengan desain simple serta memiliki konten yang informatif dan pengetahuan yang dapat dipahami oleh para penggemar *toys photograph*”.

Maka dari itu, buku yang dirancang oleh penulis adalah buku yang berukuran 19x19cm dan dijilid menggunakan perfect binding agar terjaga keawetan usia buku tersebut. Kemudian penggunaan bahan *soft cover* dan konten menggunakan *art paper* dapat memberikan kesan kualitas yang baik dalam kejelasan buku.

Isi dari buku tutorial *toys photography* yang telah dirancang memuat 6 karya fotografi yang berasal dari para contributor di dalamnya. Para fotografer yang dipilih penulis merupakan fotografer yang memiliki domisili yang berbeda-beda hingga penerapan dalam konsep dan cerita yang bervariasi dari setiap individu contributor. Dalam buku tutorial ini terdapat pengetahuan dan pengajaran yang berupa tahapan-tahapan yang memandu pembaca untuk dapat mengikuti proses *toys photography* dari sebelum memotret hingga proses *finishing* setelah memotret mainan. Dengan adanya *behind the scene* maka pembaca dapat lebih

memahami dan lebih mempersiapkan alat dan bahan sebelum memulai kegiatan *toys photography*. Selain itu juga melalui buku ini maka pembaca dapat mencampurkan tiap teknik-teknik yang telah dipaparkan dalam buku ini, sehingga pembaca dapat mengeksplorasi lebih dalam lagi mengenai *toys photography*.

Melalui desain simpel dengan penggunaan *modular column grid* maka dapat memudahkan pembaca dalam memperoleh ilmu dan pengetahuan dalam buku tutorial ini. Selain itu juga dengan menggunakan *grid* tersebut maka alur keterbacaan pada buku ini akan terlihat seragam dan lebih mudah untuk dipahami.

Dengan hadirnya buku ini, maka penulis berharap dapat memberikan pengetahuan yang informatif serta menambah wawasan bagi penggemar *toys photography*. Melalui pemahaman yang telah dicantumkan pada buku ini penulis berharap nantinya pembaca akan dapat menciptakan foto yang lebih kreatif lagi pada karya *toys photography*.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan pengalaman yang telah dilalui penulis dalam proses penulisan buku tutorial *toys photography* ini, maka penulis memberi kan beberapa saran yang dapat berguna antara lain sebagai berikut :

1. Kebutuhan terpenting sebelum memahami suatu topik adalah dari melakukan riset, maka dengan adanya tahapan-tahapan riset yang telah dilakukan sangat diperlukannya tahapan yang berupa, observasi, studi lapangan, wawancara, menyebar kuesioner dan berbagai metode lainnya.

Melalui seluruh proses riset tersebut maka akan diperoleh hasil yang dapat memiliki peranan penting terhadap kualitas karya yang diciptakan.

2. Mencoba melakukan *sharing* terhadap rekan-rekan satu Universitas maupun kepada tingkatan yang lebih tinggi. Hal tersebut dapat memberikan motivasi dan koreksi terhadap proses yang sedang berjalan, sehingga pendalaman karya akan terlihat lebih berkualitas melalui pengalaman dan masukan dari orang lain.
3. Pemahaman topik akan menjadi suatu acuan dalam proses pembuatan Tugas Akhir, Dengan lebih memahami topik tersebut maka kita dapat memperoleh fakta dan berbagai data-data lebih mudah dan lebih cepat. Hal tersebut akan semakin dirasakan karena adanya pengalaman pada tiap individu dalam topik tersebut.

UMMN